

ABSTRAK

Khoirotun Nisya, 2024: Pola Interaksi dan Komunikasi pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Penelitian di PAUD Anggrek Kelurahan Cipadung Wetan Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Jawa Barat)

Penelitian ini berdasarkan fenomena pola interaksi dan komunikasi di pendidikan anak usia dini (PAUD). Kemampuan berkomunikasi pada anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua di rumah serta lingkungan yang baik. Peran guru PAUD Anggrek Kelurahan Cipadung Wetan, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat dalam memberi rangsangan kepada siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik melalui interaksi-interaksi ketika proses pembelajaran berlangsung karena potensi anak usia dini dalam mengekspresikan berbagai macam yang ada di dalam dirinya sangat tinggi maka dari itu selain peran orang tua dan lingkungan sekitar dalam mengembangkan komunikasi dan interaksi pada anak, peran pengajar di sekolah tidak kalah penting.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola interaksi dan komunikasi di PAUD Anggrek, peran orang tua dan guru dalam proses interaksi anak di rumah dan di sekolah serta hubungan antara pola asuh anak di rumah terhadap interaksi anak di sekolah. Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead. Konsep teori Mead, Tindakan komunikasi direspon oleh diri (*Self*) melalui pikiran (*Mind*) sebagai individu dengan kemampuan alamiah untuk komunikasi dengan diri sendiri kemudian masyarakat (*Society*) merupakan makna simbol dan makna pada interaksi dan komunikasi yang terjadi. Kemudian simbol yang disepakati oleh masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif dengan memanfaatkan metodologi observasi dan wawancara. Berdasarkan tujuan umum penelitian, peneliti mencoba untuk mengetahui hubungan pola interaksi dan komunikasi dengan pola asuh orang tua pada siswa PAUD Anggrek.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pola interaksi yang terjadi di PAUD Anggrek Kelurahan Cipadung Wetan, Kota Bandung tidak terlepas dari peran orang tua, dalam hal ini orang tua siswa PAUD Anggrek memiliki pola pengasuhan yang berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan orang tua seperti pendidikan, ekonomi, lingkungan serta pola asuh yang diberikan oleh kerabat terdekat. Dengan adanya PAUD Anggrek sebagai sarana pendidikan tidak hanya mendidik siswa dalam hal akademis dan religi tetapi dalam hal sosial karena faktanya siswa yang kurang dalam bersosialisasi sebelumnya menjadi pandai bersosialisasi setelah bersekolah di PAUD Anggrek dan alasan orang tua memakamkan anaknya ke PAUD Anggrek adalah untuk melatih perilaku sosial dalam berinteraksi.

Kata kunci: Pola interaksi, Komunikasi, PAUD Anggrek dan Pola Asuh Orang tua.